

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Peneliti

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus (*Case Study*).

Studi kasus atau *case study* adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. *Creswell*¹ mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait (*bounded system*) atau kasus. Suatu kasus menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut yang memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti.

Lalu pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Prof. Burhan Bungin dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*² mengatakan, penelitian kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarannya terbatas, namun kedalaman datanya tak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh atau dikumpulkan maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut. Pendekatan kualitatif dalam penelitian dicirikan dengan kesadaran bahwa dunia dengan berbagai persoalan sosial bersifat nyata, dinamis dan bersifat multidimensional, karena tidak mungkin

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 49.

² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Indonesia, 2015), h. 55.

dapat didekati dengan batasan-batasan yang bersifat eksakta (pasti dan matematis)³.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian (*key instrument*). Artinya bahwa, peneliti adalah orang yang akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian. Peneliti adalah yang akan menentukan seperti apa kualitas data lapangan yang didapatkan. Pentingnya kedudukan peneliti sebagai alat utama dalam penelitian kualitatif memberikan indikasi bahwa dalam proses penelitian, antara lain pengumpulan data, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan merupakan suatu keniscayaan (tak tergantikan). Sebab, banyak hal di lapangan (pemahaman data dan sumber data) yang terkait langsung dengan seorang peneliti⁴.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini berlokasi di Jln Brawijaya No 40 /a 17, Kecamatan Pocanan Kota Kediri Jawa Timur. Kode Pos 64123

D. Sumber Data

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan data, baik sebagai bahan untuk deskripsi ataupun untuk menguji hipotesa. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis⁵ yaitu:

- a. Data primer

³ Ibrahim, h. 55

⁴ Ibrahim, h. 138.

⁵ Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 209.

Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung dilapangan atau langsung dari sumbernya yakni bagian direktur BPRS Tamiya Artha Kediri

b. Data Skunder

yaitu data pendukung untuk melengkapi data primer, dalam hal ini peneliti memperoleh data sekunder melalui data data atau dokumen-dokumen dari BPRS Tamiya Artha Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah intevieu, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara (*In-depth Interview*)

Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif terbagi dalam tiga kategori, yaitu; (1) Wawancara dengan melakukan pembicaraan informal (*informal conversational interview*), (2) Wawancara umum yang terarah (*general interview guide approach*), (3) Wawancara terbuka dan standar (*standardized open-ended interview*). Disini, peneliti akan mengajukan pertanyaan secara mendalam dan terarah yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga dapat mengumpulkan data semaksimal mungkin.

b. Observasi

Ada beberapa alasan mengapa teknik observasi digunakan dalam penelitian ini. Pertama, pengamatan didasarkan atas penelitian pengamatan langsung atau umum. Kedua, pengamatan memungkinkan

peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi ialah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang dialami.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional. Teknik dokumentasi sengaja digunakan dalam penelitian ini sebab: pertama, sumber ini selalu tersedia terutama dalam segi waktu, kedua, merupakan sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya merefleksikan situasi yang terjadi dimasa lampau, maupun yang dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan, ketiga, sumber ini kebanyakan adalah pernyataan legal yang dapat memenuhi akuntabilitas. Hasil dari pengumpulan data ini dicatat melalui format rekaman atau dokumentasi.⁶

d. Teknik Analisis Data

Pengecekan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan sejawat, dalam hal ini pengecekan keabsahan data atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif dilakukan dengan:

⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, h, 87.

1) Perpanjangan Kehadiran Penelitian

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini, keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada penelitian. Maka perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini akan memungkinkan meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan.

2) Observasi Yang Diperdalam

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.

3) Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu, memanfaatkan penggunaan sumber, metode, peneliti, dan teori.⁷

4) Pembahasan Dengan Sejawat

Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini dilakukan dengan

⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, H, 76.

maksud untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dan memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran sendiri.

5) Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini ada 3 tahapan, dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah: (1) tahap pra-lapangan, yang meliputi, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih informan. (2) Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi, memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. (3) Tahap analisis data yang meliputi, analisis selama dan setelah pengumpulan data, tahap penulisan laporan.

